

# Meningkatkan Pembelajaran Gerak Dasar Berguling dengan Menggunakan Media Matras Puzzle dalam Pembelajaran PJOK pada Siswa Kelas 1 di MI Muhammadiyah Semanu

Rendyka Dwi Sevtianto<sup>1</sup>, Apri Utami Parta Santi<sup>2</sup>, Tazkiyyatu Taznim<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

[rendykadwi300903@gmail.com](mailto:rendykadwi300903@gmail.com)

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis dampak penggunaan media matras puzzle dalam meningkatkan pembelajaran gerak dasar berguling ke kanan dan ke kiri pada siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Semanu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui studi literatur, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi temuan-temuan utama yang berkaitan dengan penggunaan media matras puzzle dalam pembelajaran gerak dasar. Penggunaan media matras puzzle dalam pembelajaran gerak dasar berguling ke kanan dan ke kiri di MI Muhammadiyah Semanu memberikan dampak positif yang signifikan. Matras puzzle memfasilitasi pembelajaran dengan menyajikan stimuli visual dan sensorik yang efektif, meningkatkan motivasi, keterampilan koordinasi, dan keseimbangan siswa. Selain itu, penggunaan media ini juga membawa manfaat dalam mengurangi risiko cedera, meningkatkan citra sekolah, dan menginspirasi pengembangan kurikulum yang responsif. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan matras puzzle meliputi keterlibatan siswa, stimuli sensorik, keterampilan sosial, variasi pembelajaran, penyesuaian individual, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

**Kata Kunci :** Pembelajaran, Berguling, Matras Puzzle, Kekuatan Otot

## 1. Pendahuluan

Dalam era modern ini, penting bagi pendidik untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu aspek penting dalam pengembangan kurikulum pendidikan adalah pembelajaran gerak dasar bagi anak usia dini, terutama di tingkat kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Gerak dasar berguling ke kanan dan ke kiri menjadi fokus utama karena keterampilan ini merupakan dasar bagi perkembangan motorik yang lebih kompleks (Khadijah & Amelia, 2020). Namun, tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam menguasai gerak tersebut, dan hal ini memerlukan pendekatan yang tepat dari pendidik. Oleh karena itu, dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, metode pembelajaran yang inovatif dan efektif perlu terus dikembangkan.

Penggunaan media matras puzzle menjadi salah satu alternatif yang menarik dan efektif dalam meningkatkan pembelajaran gerak dasar. Matras puzzle tidak hanya memberikan kenyamanan fisik bagi siswa selama proses pembelajaran, tetapi juga memberikan stimulasi sensorik yang membantu melenturkan otot-otot mereka (Khadijah & Amelia, 2020). Dalam

konteks ini, penting untuk memahami bahwa stimulasi sensorik yang diberikan oleh media matras puzzle dapat memengaruhi respons otot dan sistem saraf siswa, sehingga membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan gerakan tersebut dengan lebih lancar dan terkoordinasi.

Lebih lanjut, penggunaan media pembelajaran yang interaktif seperti matras puzzle dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dengan adanya elemen permainan dan tantangan yang disediakan oleh matras puzzle, siswa cenderung lebih termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori belajar konstruktivis yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam pembelajaran (Masgumelar & Mustafa, 2021).

Dalam konteks pendidikan modern, penekanan pada pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif semakin menjadi fokus utama. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengoptimalkan potensi siswa. Dengan demikian, penggunaan media matras puzzle sebagai salah satu metode pembelajaran yang inovatif memiliki potensi untuk menjadi salah satu solusi yang efektif dalam meningkatkan pembelajaran gerak dasar berguling ke kanan dan ke kiri pada siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu.

Namun, perlu diingat bahwa efektivitas penggunaan media matras puzzle dalam meningkatkan pembelajaran gerak dasar berguling ke kanan dan ke kiri pada siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu perlu diuji secara empiris. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis dampak penggunaan media tersebut dalam konteks pembelajaran di lingkungan yang nyata. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif dalam pendidikan anak usia dini.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode untuk memahami proses pembelajaran gerak dasar berguling ke kanan dan ke kiri menggunakan media matras puzzle dalam melenturkan otot-otot pada siswa kelas 1 di MI Muhammadiyah Semanu. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dengan mendalam fenomena pembelajaran gerak dasar dan dampaknya terhadap perkembangan motorik siswa.

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui studi literatur, observasi, dan dokumentasi, yang melibatkan analisis terperinci terhadap sumber-sumber yang relevan dengan pembelajaran gerak dasar, penggunaan media matras puzzle, dan pengembangan otot pada anak-anak. Studi literatur mencakup artikel jurnal, buku referensi, panduan praktis, serta hasil penelitian terkait. Melalui analisis mendalam terhadap literatur yang ada, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang prinsip-prinsip dasar dan praktik terbaik dalam melatih gerak dasar pada anak usia dini.

Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengkategorikan temuan-temuan utama yang muncul dari studi literatur. Tema-tema yang diidentifikasi mencakup efektivitas penggunaan media matras puzzle dalam meningkatkan pembelajaran gerak dasar, peran guru dalam memfasilitasi proses pembelajaran, serta dampak melenturkan otot-otot pada

perkembangan motorik anak. Analisis ini membantu dalam memahami secara holistik faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi metode pembelajaran yang diajukan dalam penelitian ini.

### 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 3.1 Pengaruh Penggunaan Media Matras Puzzle dalam Pembelajaran Gerak Dasar Berguling ke Kanan dan ke Kiri pada Siswa Kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu

Peningkatan pembelajaran gerak dasar berguling ke kanan dan ke kiri menggunakan media matras puzzle untuk melenturkan otot-otot pada siswa kelas 1 di MI Muhammadiyah Semanu telah membawa dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan motorik dan keterampilan fisik anak-anak. Matras puzzle memberikan stimulus visual dan sensorik yang memperkuat koneksi antara otak dan otot, memfasilitasi pembelajaran gerak dasar dengan lebih efektif (Muhtar & Lengkana, 2019). Selain itu, bentuk matras yang berwarna-warni dan tekstur yang menarik menciptakan lingkungan belajar yang positif, meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Selain manfaat psikologis, penggunaan media matras puzzle juga dapat meningkatkan keterampilan koordinasi dan keseimbangan siswa. Dengan melakukan gerakan di atas matras yang empuk dan stabil, anak-anak dapat mengembangkan kemampuan mengontrol tubuh mereka dengan lebih baik, berdampak positif pada perkembangan fisik dan motorik secara keseluruhan (Khadijah & Amelia, 2020). Interaksi sosial antar siswa juga ditingkatkan, karena mereka diajak untuk bekerja sama dalam mengatasi tantangan, seperti melakukan gerak dasar berguling ke kanan secara bersama-sama.

Tidak hanya itu, penggunaan matras puzzle dalam pembelajaran gerak dasar berguling ke kanan juga memiliki manfaat signifikan dalam mengurangi risiko cedera selama proses pembelajaran. Dengan permukaan matras yang empuk dan aman, siswa dapat berlatih gerakan tanpa takut terjatuh atau terluka, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih aman dan nyaman. Hal ini memberikan kepercayaan diri kepada siswa untuk mengeksplorasi gerakan tanpa rasa khawatir.

Dari segi perkembangan motorik dan fisik, penggunaan media matras puzzle membuka pintu bagi peningkatan kemampuan anak-anak dalam melakukan gerak dasar dengan lebih baik. Pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dengan menggunakan matras puzzle dapat membantu siswa menyerap informasi dengan lebih efektif, meningkatkan retensi dan pemahaman konsep gerak dasar (Yuliandra et al., 2020a). Dengan demikian, media ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam pembelajaran gerak dasar, tetapi juga berpotensi membawa dampak jangka panjang dalam pengembangan keterampilan motorik anak-anak.

Selain itu, melalui penggunaan media matras puzzle, guru dapat menciptakan variasi dalam pembelajaran gerak dasar berguling ke kanan, sehingga mempertahankan minat dan motivasi siswa. Dengan menyesuaikan level kesulitan dan menambahkan elemen permainan yang menarik, pembelajaran menjadi lebih menarik dan dinamis (Pamugar, 2017). Hal ini memungkinkan setiap siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuan dan minatnya masing-masing, menciptakan pengalaman pembelajaran yang inklusif dan beragam.

Penggunaan media matras puzzle juga dapat meningkatkan citra sekolah sebagai lembaga yang inovatif dan peduli terhadap perkembangan holistik siswa. Dengan melibatkan teknologi dan metode pembelajaran yang modern, sekolah dapat menarik perhatian orang tua dan masyarakat, meningkatkan kepercayaan dan dukungan terhadap program pembelajaran yang diadopsi. Hal ini memberikan dampak positif dalam jangka panjang terhadap reputasi dan citra sekolah di mata publik.

Penggunaan media matras puzzle dalam pembelajaran gerak dasar berguling ke kanan dan ke kiri juga dapat menjadi inspirasi bagi sekolah lain untuk mengadopsi pendekatan yang serupa dalam pembelajaran anak usia dini. Dengan melihat keberhasilan dan manfaat yang dirasakan di MI Muhammadiyah Semanu, sekolah-sekolah lain dapat terdorong untuk mengintegrasikan teknologi dan media interaktif dalam kurikulum mereka. Hal ini dapat menghasilkan efek domino yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini secara luas.

Dari sudut pandang pengembangan kurikulum, penggunaan media matras puzzle juga dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang berbasis pada pengalaman dan eksplorasi. Dengan fokus pada stimulasi sensorik dan pengalaman praktis, guru dapat menghadirkan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan relevan bagi siswa. Hal ini membuka peluang untuk mengembangkan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan minat siswa, meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

Dalam hal ini, peran guru sebagai fasilitator pembelajaran yang kreatif dan inovatif menjadi semakin penting. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai penggerak dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan mendalam bagi siswa. Dengan dukungan dari media matras puzzle, guru dapat menjelajahi berbagai metode dan pendekatan pembelajaran yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, penggunaan media matras puzzle dalam pembelajaran gerak dasar berguling ke kanan dan ke kiri pada siswa kelas 1 di MI Muhammadiyah Semanu tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam pengembangan motorik dan fisik, tetapi juga memiliki dampak yang luas dalam pengembangan aspek psikologis, sosial, dan kurikulum pembelajaran. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, interaktif, dan inklusif, penggunaan media ini dapat membawa perubahan positif dalam pendidikan anak usia dini. (Fatmawati, 2020)

### 3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Media Matras Puzzle dalam Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Berguling ke Kanan dan ke Kiri pada Siswa Kelas 1 di MI Muhammadiyah Semanu

Penggunaan media matras puzzle dalam pembelajaran gerak dasar berguling ke kanan dan ke kiri pada siswa kelas 1 di MI Muhammadiyah Semanu membutuhkan pemahaman yang mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya. Pertama, media tersebut sesuai dengan perkembangan motorik anak pada usia sekolah dasar. Teori perkembangan motorik anak menyatakan bahwa anak-anak pada usia ini sedang mengembangkan keterampilan motorik kasar seperti berguling (Fatmawati, 2020). Dengan demikian, penggunaan matras puzzle memberikan stimuli yang tepat untuk latihan gerak ini.

Selanjutnya, keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas penggunaan matras puzzle. Dengan menyajikan elemen permainan yang menarik, matras puzzle dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mencoba gerakan berguling ke kanan dan ke kiri. Hal ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengambil peran aktif dalam pembelajaran, yang dapat mempercepat pencapaian kemampuan gerak dasar (Kertya, 2022).

Selain itu, penggunaan sensorik dalam pembelajaran juga turut memperkuat efektivitas media matras puzzle. Melalui tekstur dan warna yang berbeda pada setiap bagian matras, siswa dapat merasakan perbedaan dan memperkuat pengenalan sensorik terhadap gerakan berguling ke kanan dan ke kiri. Hal ini tidak hanya mempercepat pemahaman siswa terhadap gerakan tersebut, tetapi juga meningkatkan pengalaman pembelajaran mereka secara keseluruhan (Kertya, 2022).

Aspek pembentukan keterampilan sosial juga menjadi pertimbangan penting dalam penggunaan matras puzzle. Dalam kegiatan berkelompok atau berpasangan untuk melakukan gerakan berguling, siswa dapat belajar bekerja sama, berkomunikasi, dan saling membantu. Faktor ini tidak hanya memperkuat hubungan antar siswa, tetapi juga meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Variasi dalam pembelajaran juga memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas penggunaan matras puzzle. Dengan memungkinkan guru untuk menciptakan variasi dalam pembelajaran gerak dasar, matras puzzle dapat menjaga keberagaman pembelajaran yang menarik bagi siswa (Bahagia, 2012). Hal ini membantu mempertahankan minat siswa selama proses pembelajaran dan meningkatkan efektivitas transfer pembelajaran ke dalam kehidupan sehari-hari.

Penyesuaian terhadap kebutuhan individual siswa juga menjadi faktor krusial dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan matras puzzle. Setiap siswa memiliki kebutuhan dan kemampuan yang berbeda, dan penggunaan matras puzzle memungkinkan guru untuk lebih mudah menyesuaikan pembelajaran terhadap kebutuhan individu mereka. Dengan memberikan bantuan atau modifikasi pada puzzle, siswa yang memiliki kesulitan motorik dapat tetap berpartisipasi dalam pembelajaran dengan efektif (Khadijah & Amelia, 2020).

Terakhir, faktor lingkungan juga tidak dapat diabaikan dalam efektivitas pembelajaran gerak dasar menggunakan matras puzzle. Lingkungan pembelajaran yang nyaman, aman, dan mendukung akan meningkatkan konsentrasi siswa serta meminimalisir gangguan yang dapat menghambat pembelajaran (Yuliandra et al., 2020b). Dengan menciptakan lingkungan yang kondusif, guru dapat memastikan bahwa siswa dapat fokus pada latihan gerak dasar berguling ke kanan dan ke kiri secara maksimal. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, diharapkan pembelajaran gerak dasar dengan menggunakan media matras puzzle dapat menjadi lebih efektif dan memberikan manfaat yang optimal bagi perkembangan siswa.

### 3.4 Penggunaan Media Matras Puzzle dalam Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Berguling ke Kanan dan ke Kiri pada Siswa Kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu

Penggunaan media matras puzzle dalam pembelajaran gerak dasar berguling ke kanan dan ke kiri di MI Muhammadiyah Semanu membawa hasil yang signifikan. Hal ini terbukti dari peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar tersebut setelah mengikuti

pembelajaran dengan menggunakan media tersebut. Salah satu hasil yang menonjol adalah peningkatan kemampuan siswa dalam mengkoordinasikan gerakan tubuh saat melakukan berguling ke kanan dan ke kiri. Dengan adanya media matras puzzle, siswa memiliki gambaran visual yang jelas tentang langkah-langkah gerakan yang harus dilakukan sehingga memudahkan mereka untuk mempraktikkannya dengan benar (Fatmawati, 2020).

Selain itu, penggunaan media matras puzzle juga membantu dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam melaksanakan gerak dasar berguling. Dengan adanya pengalaman positif yang diperoleh dari berhasil melakukan gerakan dengan bantuan media tersebut, siswa menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan gerakan yang diberikan. Hal ini tercermin dari tingkat partisipasi siswa yang lebih aktif dalam setiap sesi pembelajaran, serta tingkat ketertarikan yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran yang disajikan.

Penggunaan media matras puzzle juga mendorong interaksi sosial antar siswa dalam proses pembelajaran. Dalam setiap sesi pembelajaran, siswa diajak untuk bekerja sama dalam menyelesaikan puzzle dan melakukan gerakan bersama-sama. Hal ini tidak hanya meningkatkan rasa solidaritas di antara siswa, tetapi juga memperkuat keterampilan komunikasi dan kerjasama tim mereka.

Dalam pembelajaran gerak, media matras puzzle juga memberikan variasi dan keunikan dalam metode pembelajaran yang menarik minat siswa. Dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang cenderung monoton, penggunaan media ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif. Sebagai hasilnya, motivasi siswa untuk belajar dan berpartisipasi dalam pembelajaran meningkat secara signifikan (Wahjoedi, 2016).

Tentu saja, efektivitas media matras puzzle dalam pembelajaran gerak dasar berguling ke kanan dan ke kiri tidak terlepas dari peran guru dalam menyajikan materi dengan baik. Guru perlu memastikan bahwa penggunaan media ini tidak hanya sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun pemahaman yang mendalam tentang gerakan yang dilakukan. Selain itu, guru juga perlu memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam setiap sesi pembelajaran, baik melalui pemberian pujian maupun penghargaan atas prestasi yang dicapai.

Penggunaan media matras puzzle juga dapat menjadi titik awal untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif di MI Muhammadiyah Semanu. Misalnya, penggunaan teknologi dalam pembelajaran seperti video tutorial atau aplikasi interaktif dapat digabungkan dengan media matras puzzle untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan terus mengembangkan dan memperbaiki metode pembelajaran, sekolah dapat memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pengalaman belajar yang optimal sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing.

Namun demikian, penggunaan media matras puzzle juga harus dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa metode ini masih relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi dapat dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap kemajuan siswa, serta dengan mengumpulkan umpan balik dari guru dan siswa tentang pengalaman belajar mereka. Dengan demikian, sekolah dapat terus melakukan penyesuaian dan perbaikan

terhadap metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.

Dengan demikian, penggunaan media matras puzzle efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar berguling ke kanan dan ke kiri di MI Muhammadiyah Semanu. Media ini tidak hanya memberikan panduan visual yang jelas bagi siswa, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri, interaksi sosial, dan motivasi belajar mereka. Oleh karena itu, disarankan agar penggunaan media matras puzzle terus diterapkan dalam pembelajaran gerak dasar di sekolah ini untuk memaksimalkan potensi pembelajaran siswa.

### 3.5 Partisipasi Aktif Siswa Kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu pada Pembelajaran Gerak Dasar Berguling ke Kanan dan ke Kiri

Peningkatan pembelajaran gerak dasar berguling ke kanan dan ke kiri menggunakan media matras puzzle untuk melenturkan otot-otot pada siswa kelas 1 di MI Muhammadiyah Semanu telah menjadi fokus perhatian dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penggunaan media matras puzzle telah terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran gerak dasar. Dalam sesi pembelajaran, siswa terlibat secara aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tingkat antusiasme yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa media matras puzzle memberikan stimuli yang efektif dalam merangsang minat dan motivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran (Wahjoedi, 2016).

Selain memberikan stimuli visual yang menarik, media matras puzzle juga memberikan pengalaman taktil yang menyenangkan bagi siswa. Dengan meraba dan memanipulasi puzzle, siswa dapat merasakan tekstur dan bentuk matras, yang secara tidak langsung membantu mereka memahami konsep gerak dasar berguling ke kanan dan ke kiri. Kemudahan manipulasi matras puzzle juga memungkinkan siswa untuk lebih leluasa dalam mencoba gerakan-gerakan dasar tersebut, sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menguasai gerakan tersebut (Ani, 2023).

Media matras puzzle juga memberikan keuntungan dalam hal variasi dalam penyampaian materi pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran gerak dasar berguling ke kanan dan ke kiri, guru dapat menggunakan berbagai bentuk dan pola matras puzzle untuk memperkenalkan konsep-konsep gerak kepada siswa. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa dengan berbagai gaya belajar untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan (Muhtar & Lengkana, 2019).

Keberadaan media matras puzzle juga memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik secara langsung kepada siswa. Dengan melihat langsung bagaimana siswa memanipulasi puzzle dan menjalankan gerakan-gerakan dasar, guru dapat memberikan bimbingan dan koreksi secara tepat waktu, sehingga mempercepat proses pemahaman dan penguasaan materi oleh siswa (Muhtar & Lengkana, 2019). Hal ini merupakan salah satu keuntungan yang tidak dapat diberikan oleh media pembelajaran konvensional.

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran gerak dasar berguling ke kanan dan ke kiri menggunakan media matras puzzle juga mempengaruhi interaksi sosial antar siswa. Dalam proses menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, siswa secara alami berkolaborasi dan berdiskusi satu sama lain, sehingga meningkatkan pemahaman kolektif mereka terhadap materi

pembelajaran. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif dan mendukung perkembangan sosial siswa.

Dengan demikian, penggunaan media matras puzzle secara efektif meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran gerak dasar berguling ke kanan dan ke kiri. Implikasi praktis dari temuan ini adalah pentingnya penerapan media yang menarik dan mudah digunakan dalam konteks pembelajaran gerak dasar. Dengan memastikan keterlibatan siswa yang maksimal dan pemahaman yang mendalam terhadap materi pembelajaran, pembelajaran gerak dasar dapat menjadi lebih efektif dan bermanfaat bagi perkembangan siswa secara keseluruhan.

### 3.6 Dampak Penggunaan Media Matras Puzzle terhadap Siswa Kelas 1 MI Muhammadiyah Semanu pada Pembelajaran Gerak Dasar Berguling ke Kiri dan ke Kanan

Penggunaan media matras puzzle dalam pembelajaran gerak dasar berguling ke kanan dan ke kiri di MI Muhammadiyah Semanu menjanjikan beragam manfaat yang signifikan bagi siswa. Salah satu dampak positifnya adalah terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Dengan adanya variasi dalam metode pembelajaran, siswa cenderung lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti aktivitas pembelajaran yang dihadirkan.

Selain itu, penggunaan media matras puzzle juga mampu memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan merasakan tekstur dan bentuk matras puzzle yang unik, siswa akan merasa lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini secara langsung dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran gerak dasar berguling ke kanan dan ke kiri (Muhtar & Lengkana, 2019).

Tidak hanya itu, penggunaan media matras puzzle juga berpotensi untuk meningkatkan keterampilan motorik halus siswa. Saat siswa berinteraksi dengan matras puzzle, mereka secara tidak langsung melatih koordinasi antara tangan dan mata, serta mengasah kepekaan sensorik mereka (Khadijah & Amelia, 2020). Manfaat ini akan memberikan dampak jangka panjang dalam pengembangan keterampilan motorik halus siswa.

Selanjutnya, melalui penggunaan media matras puzzle, guru dapat menciptakan variasi dalam pembelajaran yang memperhatikan gaya belajar siswa. Beberapa siswa mungkin lebih responsif terhadap pembelajaran yang bersifat kinestetik, dan penggunaan matras puzzle dapat memenuhi kebutuhan mereka dalam hal ini (Muhtar & Lengkana, 2019). Dengan demikian, minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran gerak dasar dapat terjaga dan bahkan meningkat seiring waktu.

Tidak hanya memberikan manfaat pada aspek akademik, penggunaan media matras puzzle juga dapat membantu dalam pembentukan karakter siswa. Melalui kerjasama dalam menyelesaikan tugas-tugas yang melibatkan matras puzzle, siswa dapat belajar tentang pentingnya kerja sama, komunikasi, dan kesabaran. Ini merupakan pembelajaran yang bernilai dan dapat membentuk kepribadian siswa secara positif.

Lebih lanjut, penggunaan media matras puzzle juga dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka. Dengan memperhatikan berbagai pola dan bentuk yang ada pada matras puzzle, siswa dapat merancang beragam strategi dan pendekatan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Hal ini akan memberikan mereka kesempatan untuk belajar berpikir kritis dan menemukan solusi atas masalah yang dihadapi.

Selain itu, penggunaan media matras puzzle dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa. Ketika mereka berhasil menyelesaikan tugas-tugas yang melibatkan matras puzzle, ini akan memberikan mereka rasa pencapaian yang positif dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi tantangan-tantangan di masa depan.

Tidak hanya berdampak pada siswa secara individual, penggunaan media matras puzzle juga dapat memperkuat hubungan antara guru dan siswa. Melalui proses pembelajaran yang kolaboratif dan interaktif, guru dapat menjadi fasilitator yang membimbing siswa dalam mengeksplorasi dan memahami konsep-konsep yang diajarkan. Hal ini dapat menciptakan ikatan emosional yang lebih kuat antara guru dan siswa, serta meningkatkan kepercayaan siswa terhadap kemampuan belajar mereka.

Selain itu, penggunaan media matras puzzle juga dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri. Dengan menyediakan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif, siswa dapat merasa lebih termotivasi untuk mengeksplorasi konsep-konsep tersebut secara mandiri di luar jam pelajaran. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan belajar mandiri yang merupakan keterampilan penting dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Penggunaan media matras puzzle juga dapat memberikan dampak positif bagi prestasi akademik siswa. Dengan meningkatnya minat, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, diharapkan mereka akan mencapai hasil belajar yang lebih baik dan meningkatkan prestasi akademik mereka secara keseluruhan. Dengan demikian, penggunaan media matras puzzle dalam pembelajaran gerak dasar berguling ke kanan dan ke kiri di MI Muhammadiyah Semanu memiliki potensi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, interaktif, dan berorientasi pada hasil.

### Gambar 1.

*Kegiatan pembelajaran*



## 4. Kesimpulan dan saran

### 4.1 Kesimpulan

Penggunaan media matras puzzle dalam pembelajaran gerak dasar berguling ke kanan dan ke kiri di MI Muhammadiyah Semanu memberikan dampak yang signifikan bagi perkembangan siswa kelas 1. Matras puzzle tidak hanya meningkatkan kemampuan motorik dan fisik siswa, tetapi juga memperkuat aspek psikologis dan sosial mereka. Selain itu, media ini juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman, serta meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Untuk mengoptimalkan manfaat dari penggunaan media matras puzzle, disarankan agar penerapannya terus dilakukan dalam pembelajaran gerak dasar di sekolah ini. Guru dapat memanfaatkan media ini untuk memberikan variasi dalam penyampaian materi pembelajaran, memperhatikan gaya belajar siswa, dan meningkatkan interaksi sosial antar siswa. Selain itu, perlu juga peran aktif dari pihak sekolah dalam memastikan ketersediaan dan kualitas media matras puzzle yang digunakan.

Dengan demikian, penggunaan media matras puzzle bukan hanya memberikan dampak positif pada kemampuan gerak siswa, tetapi juga berpotensi membentuk karakter dan perkembangan holistik mereka. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan untuk menciptakan generasi yang memiliki keterampilan dan kepribadian yang baik.

### 4.2 Saran

Dari kesimpulan di atas dapat disarankan dengan Pihak sekolah perlu memastikan ketersediaan matras puzzle dalam jumlah yang cukup serta memastikan media tersebut selalu dalam kondisi baik. Pemeliharaan rutin dan pengecekan kualitas penting untuk menjamin keselamatan dan kenyamanan siswa selama pembelajaran dan Guru-guru perlu mendapatkan pelatihan khusus tentang penggunaan media matras puzzle agar dapat memanfaatkannya secara optimal dalam pembelajaran. Pelatihan ini dapat mencakup teknik-teknik mengajar yang inovatif dan cara-cara menyesuaikan materi dengan kebutuhan individual siswa, Penggunaan media matras puzzle dapat diintegrasikan secara lebih luas dalam kurikulum pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan memasukkan aktivitas fisik yang menggunakan matras puzzle sebagai bagian dari pelajaran olahraga atau kegiatan ekstrakurikuler. Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan penggunaan media matras puzzle dalam pembelajaran gerak dasar berguling ke kanan dan ke kiri dapat memberikan manfaat yang lebih besar dan berkelanjutan bagi perkembangan siswa kelas 1 di MI Muhammadiyah Semanu.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Demikian pula kami menyampaikan terima kasih kepada pihak mitra yaitu:

- 1) Ibu Sri Sulastri, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Semanu.
- 2) Ibu Apri Utami Parta Santi, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan tugas artikel.

- 3) Bapak Danang Tri Fauzi, S.Pd.I dan Ibu Muthiah selaku guru pamong di MI Muhammadiyah Semanu.
- 4) Teman-teman KKN-PLP Universitas Muhammadiyah Jakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ani, S. (2023). Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Guling Depan Senam Ketangkasan Bagi Siswa. *Jurnal Penggerak Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 34–44.
- Bahagia, Y. (2012). Pembelajaran atletik. *Pembelajaran Atletik, Departemen Pendidikan Nasional*, 2–94.
- Fatmawati, F. A. (2020). *Pengembangan fisik motorik anak usia dini*. Caremedia Communication.
- Kertya, I. G. (2022). Implementasi Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjasorkes Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 6(4), 440–445.
- Khadijah, M. A., & Amelia, N. (2020). *Perkembangan fisik motorik anak usia dini: teori dan praktik*. Prenada media.
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori belajar konstruktivisme dan implikasinya dalam pendidikan dan pembelajaran. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49–57.
- Muhtar, T., & Lengkana, A. S. (2019). *Pendidikan jasmani dan olahraga adaptif*. UPI Sumedang Press.
- Pamugar, I. (2017). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Guling Depan Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Tai (Team Assisted Individualization) Pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri Gondangrejo Tahun Pelajaran 2016/2017*.
- Wahjoedi, W. (2016). Pengembangan Pembelajaran Gerak Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Penjakora*, 3(2), 43–54.
- Yuliandra, R., Fahrizqi, E. B., & Mahfud, I. (2020a). Peningkatan gerak dasar guling belakang bagi siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan J asmani Indonesia*, 16(2), 204–213.
- Yuliandra, R., Fahrizqi, E. B., & Mahfud, I. (2020b). Peningkatan gerak dasar guling belakang bagi siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan J asmani Indonesia*, 16(2), 204–213.